

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif penelitian kualitatif terdiri dari penelitian lapangan, analisis wacana, dan perbandingan sejarah, secara terperinci²⁵. Sedangkan penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah berupa benda, hal atau orang. Ketiga jenis subjek yang disebutkan ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti

²⁵ Syahrizal and Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 31, 2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

yang disebutkan pertama dan kedua wujudnya bukan orang. Tetapi hampir semua benda yang ada di dunia ini ada pemiliknya, dan pemilik tersebut adalah orang²⁶. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Berdasarkan pengertian diatas, maka subjek dalam penelitian ini ialah pengurus Yayasan Mata Hati di kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia objek merupakan hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan²⁷. Objek dalam penelitian ini terkait tentang masalah Peran dakwah Yayasan Mata Hati pada kaum Muslimah pada kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di tempat kegiatan berlangsung yaitu di Jalan Simpang Gusti RT.34 RW.003 NO.13 Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kodepos 70125, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.25

²⁷ KBBI online, Pengertian Objek Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pada <https://kbbi.web.id/objek>. Diakses tanggal 29 Mei 2024.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (*primer*) dan data pelengkap (sekunder). Data pokok adalah data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, yaitu data yang diperoleh langsung dari Pengurus serta mudabbir mudabbirah Yayasan Mata Hati mengenai peran dakwah yayasan pada kaum muslimah. Data penunjang (*sekunder*), data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasian data pokok. Data pendukung dalam penelitian ini didapat dari jamaah akhwat dari Yayasan Mata Hati selaku orang yang merasakan dampak dari peran dakwah Yayasan Mata Hati.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan, yakni orang yang memberikan informasi tentang penelitian ini. Ialah pengisi dari kegiatan di Yayasan Mata Hati.
- b. Responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya, yaitu para jama'ah wanita (akhwat) Yayasan Mata Hati.

- c. Dokumentasi, merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain)²⁸. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa gambar atau foto saat kegiatan berlangsung.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode berdasarkan tempat dimana dilaksanakan yaitu penelitian lapangan (*field research method*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan cara menyaksikan sendiri kejadian yang berlangsung. Dengan penelitian ini peneliti mencurahkan waktu untuk mengamati kehidupan sosial di suatu latar belakang sosial²⁹. Jadi penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan

²⁸ KBBI Web, Pengertian Dokumentasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pada <https://Kbbi.Web.Id/Dokumentasi>. Diakses tanggal 29 Mei 2024

²⁹ Janet Ruane, M. Shodiq Mustika, and Irfan M. Zakkie. *Penelitian Lapangan; Saksikan Dan Pelajari: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. (Nusamedia, 2021) h.47

data yang telah direkomendasikan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti mengamati secara langsung dan ikut serta pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Mata Hati. Seperti menghafal Al-Qur'an, menulis dan memahami al-Qur'an, dan Kajian Islamiah. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mendapatkan data yang lebih akurat mengenai data yang diteliti.
- b. Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi dalam penelitian ini mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah problem pada kaum muslimah terhadap jama'ah akhwat Yayasan Mata Hati dan pelaksanaannya.
- c. Dokumentasi, maksudnya adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen. Yaitu menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber dan foto, rekaman lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan foto-foto dan video pelaksanaan kegiatan dakwah yayasan Mata Hati di kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penelitian ini membutuhkan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data-data yang telah diperoleh, baik data primer atau data sekunder.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai jenis data masing-masing.
- c. Editing data, yaitu pemeriksaan, penyaringan dan menyeleksi kembali data yang telah terkumpul guna memperoleh data yang lebih akurat.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan atau penafsiran terhadap data yang telah disajikan sehingga menjadi jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurangi (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang permasalahan

yang telah difokuskan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa uraian yang menggambarkan data yang ada dilapangan dengan menggunakan pendapat berdasarkan teori yang ada untuk membedakan permasalahan sebagaimana ditemukan dalam penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Samiaji Sarosa analisis data memiliki dua cara, yaitu bisa bersifat numerik dan non-numerik. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan cara non-numerik, yaitu berupa teks, grafik, gambar, video, audio, dan data non-numerik lainnya³⁰.

G. Prosedur Penelitian

Agar mendapat hasil yang memuaskan maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Telaah Pustaka.
- b. Penjajakan Lokasi penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

³⁰ Sarosa Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Pt Kanisius, 2021)
h.25

- e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Merevisi proposal skripsi dalam panduan pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara kepada responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan data-data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian.
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Diperbanyak selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.